

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan salah satu penopang kegiatan ekonomi di Indonesia. Dengan adanya usaha mikro kecil menengah (UMKM) akan semakin banyak lapangan pekerjaan dan perputaran ekonomi akan semakin baik. Banyak sekali produk-produk fashion yang dihasilkan oleh usaha mikro kecil menengah (UMKM), salah satunya produk tas. Kita mengetahui bahwa tas merupakan benda wajib yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat umum. Mulai dari pekerja kantor, pelajar, olahragawan, dan masih banyak lagi. Dengan banyaknya permintaan akan kebutuhan tas, maka semakin menjamurnya usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang memproduksi tas dengan berbagai merk. Kemajuan teknologi, sumber daya manusia, dan efisiensi merupakan kunci untuk keberlangsungan usaha mikro kecil menengah (UMKM) agar tetap berproduksi.

Desa Gulang, Kabupaten Kudus merupakan salah satu daerah sentra usaha mikro kecil menengah (UMKM) konveksi tas. Banyak masyarakat yang menggantungkan pekerjaannya dalam konveksi tas. Ada yang hanya mencari tambahan keuangan dan ada juga yang memang fokus menekuni pekerjaan untuk memproduksi tas. Tas yang dihasilkan memiliki banyak sekali merk dagang, salah satu merk dagang di UMKM Konveksi Tas adalah merk *MAGHOZ BAG*. Untuk kualitas tidak kalah bersaing dipasaran.

Ditengah persaingan yang ketat, sumber daya manusia merupakan aset yang paling penting dan harus diperhatikan dengan serius, jika ingin menghasilkan produk berkualitas. Evaluasi menyeluruh dan perbaikan harus selalu diterapkan dalam bekerja. Semakin pekerja nyaman dan aman, maka produksi akan terus berlanjut tanpa ada pekerja yang absen dari bekerja. Penerapan ergonomi harus selalu diperhatikan, sehingga hasil yang didapatkan akan lebih maksimal. Namun sayangnya, penerapan konsep ergonomi dalam bekerja masih minim dilakukan, hal itu dikarenakan pengetahuan ergonomi yang masih terbatas bagi pemilik usaha dan pekerja di usaha mikro kecil menengah

(UMKM) Maghoz *Bag* Desa Gulang. Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada proses *cutting*/pemotongan bahan tas, dikarenakan proses ini jauh dari standart kesehatan kerja. Postur tubuh pekerja, dan alat kerja yang digunakan kurang memperhatikan standart. Postur tubuh pekerja dan alat kerja merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Jika terabaikan maka dapat mempengaruhi kesehatan fisik pekerja yang nantinya mempengaruhi juga pada produktivitas yang dihasilkan.

Para pekerja tersebut mengeluhkan cedera otot setelah bekerja. Cedera yang sering dialami para pekerja adalah pegal bahu, kram kaki, kram di tangan, dan semua itu diakibatkan postur tubuh saat bekerja yang kurang baik. Cedera ringan yang dialami para pekerja sebagian besar dialami oleh pekerja yang baru satu bulan bekerja. Sedangkan untuk cedera berat dialami oleh pekerja yang sudah bertahun-tahun bekerja. Cedera berat seperti : pegal bahu berkepanjangan, kram kaki yang sering kambuh, dan kram di tangan yang menyebabkan susah untuk digerakkan. Sehingga banyak dari mereka yang harus pijat setelah bekerja paling tidak sebulan sekali. Melihat kondisi ini, peneliti ingin membuat alat yang bisa berguna untuk pekerja *cutting* dan berdampak baik terhadap hasil produksi tas. Alat yang dibuat terjamin aman, nyaman, dan efisien.

1.2 Batasan Masalah

Berikut adalah batasan masalah yang peneliti fokuskan:

1. Objek penelitian yang diambil adalah proses *cutting* bahan di UMKM Maghoz *Bag* di Desa Gulang
2. Menggunakan pendekatan *Rapid Entire Body Assesment* (REBA) untuk menghitung postur kerja
3. Data antropometri diambil dari populasi jumlah pekerja laki-laki di UMKM Maghoz *Bag* yaitu 25 orang

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti buat, dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat resiko keluhan ergonomi para pekerja *cutting* ?
2. Bagaimana rancangan alat bantu pada pekerja *cutting*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui tingkat resiko keluhan ergonomi para pekerja *cutting* dengan metode REBA .
2. Untuk membuat rancangan alat bantu pada pekerja *cutting* yang ergonomis.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini terbagi menjadi lima bab diantaranya:

Bab I Pendahuluan,

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori,

Menyisipkan teori-teori yang dibutuhkan untuk memperjelas isi, maupun cara untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian. Peneliti juga mencantumkan sumber-sumber buku dari para peneliti senior.

Bab III Metode Penelitian,

Menjelaskan objek penelitian, variabel penelitian, rancangan pengumpulan data, dan metode analisis data penelitian.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan,

Menjelaskan data pengamatan yang dibutuhkan dalam penelitian serta proses yang berhubungan dengan hal yang diamati dan dilakukan pula pengolahan data. Kemudian menganalisa hasil pengukuran dari tahap-tahap tersebut. Ini merupakan inti dari penelitian ini.

Bab V Penutup,

Memberikan kesimpulan dan saran bagi pelaku usaha dan pekerja berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang dilakukan pada tahap sebelumnya.

Daftar Pustaka

Berisi sumber bacaan dari buku ilmiah yang digunakan.

Lampiran-lampiran

Berisi lembar pengamatan, foto-foto dokumentasi penelitian dan keterangan lainnya